

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai prosedur audit persediaan pada KAP Purba Lauddin & Rekan, dapat disimpulkan bahwa penerapan prosedur audit dilakukan secara sistematis sesuai dengan tahapan standar audit yang berlaku, dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan hasil akhir. Pada tahap perencanaan, auditor melakukan identifikasi risiko yang berkaitan dengan akun persediaan, menelaah sistem pencatatan dan pengendalian internal, serta menilai potensi masalah seperti perubahan metode pencatatan atau jaminan atas persediaan. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, auditor melakukan pengujian fisik melalui observasi *stock opname*, evaluasi terhadap keakuratan harga dan jumlah, serta pengujian *cut-off* untuk memastikan kebenaran periode pencatatan. Hasil dari pelaksanaan audit ini menunjukkan bahwa KAP Purba Lauddin & Rekan telah menerapkan berbagai prosedur audit substantif dan analitis yang mendukung kewajaran penyajian akun persediaan dalam laporan keuangan.

Secara keseluruhan, KAP Purba Lauddin & Rekan telah menunjukkan praktik audit persediaan yang profesional dan sesuai dengan standar yang berlaku. Penelitian ini menegaskan pentingnya audit yang terstruktur dan berbasis risiko dalam menangani akun-akun material seperti persediaan, serta perlunya sinergi antara auditor dan entitas yang diaudit dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan.

4.2 Saran

Meskipun prosedur yang diterapkan telah mencakup tahapan penting dalam audit persediaan, masih terdapat ruang untuk perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit. Oleh karena itu, saran berikut disusun sebagai masukan yang bersifat konstruktif bagi pihak KAP dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

1. Bagi KAP Purba Lauddin & Rekan

Disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan audit persediaan dengan memperkuat prosedur identifikasi atas risiko-risiko yang muncul, khususnya terkait barang usang, tidak tercatat, dan kesalahan *cut-off*. Selain itu, penggunaan teknologi audit yang lebih terintegrasi dapat membantu efisiensi dalam pengumpulan dan analisis data persediaan, serta membantu menjaga kualitas hasil audit dan meminimalkan risiko salah saji.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengkaji prosedur audit pada akun lain yang memiliki risiko signifikan, atau melakukan perbandingan antar KAP untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang praktik audit yang diterapkan dalam industri yang berbeda. Pendekatan kuantitatif juga dapat ditambahkan untuk mengukur efektivitas prosedur audit secara lebih objektif.